BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan membawa perubahan. Teknologi kini menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Perkembangan tersebut memberikan kemudahan bagi manusia terutama dalam mengakses informasi serta komunikasi. Informasi dapat disampaikan secara cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat berkat dukungan teknologi. Selain itu, teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam menunjang keberlanjutan serta perkembangan berbagai sektor seperti organisasi, perusahaan, dan juga pendidikan (Zahra & Devitra, 2023).

Pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun (2003) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sekolah merupakan suatu institusi atau organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk mendukung kegiatan belajar bagi peserta didik dan kegiatan mengajar bagi tenaga pendidik. Melalui proses pembelajaran, pendidikan membekali individu dengan dasar yang kuat mengembangkan bakat, minat, serta kemampuannya sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Proses pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan formal seperti sekolah dan universitas, tetapi juga juga dapat berlangsung dalam lingkungan nonformal maupun informal, termasuk di dalam organisasi (Amiliyah et al., 2021).

Dalam suatu organisasi, berbagai aspek perlu dikelola secara efektif agar operasionalnya berjalan dengan baik dan tujuan dapat tercapai. Salah satu aspek penting dalam manajemen organisasi adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menurut Jirwanto et al., (2024) yaitu keseluruhan proses suatu badan usaha atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan korporasi (perusahaan) secara efektif dan tepat. Dalam hal ini, administrasi keuangan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap aspek keuangan, mulai dari perencanaan, pencatatan, hingga pelaporan, dikelola dengan sistem yang terstruktur dan transparan guna menjaga stabilitas serta berkelanjutan organisasi. Melalui manajemen keuangan yang efektif, sekolah dapat mengalokasikan anggaran dengan tepat untuk pengadaan fasilitas pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi keuangan yang baik tidak hanya memastikan keberlangsungan kegiatan akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan berkualitas bagi seluruh siswa.

Teknologi memiliki peran penting dalam pengelolaan administrasi keuangan, khususnya dalam pencatatan data terkait penerimaan dan pengeluaran keuangan, yang sering disebut sebagai kas. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan pencatatan kas dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan metode manual. Dengan adanya sistem pencatatan kas berbasis teknologi, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan, serta memberikan layanan yang lebih optimal bagi siswa dan orang tua. Selain itu, laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dan real-time, sehingga memudahkan pihak sekolah dalam memantau serta mengelola anggaran pendidikan secara lebih efektif. Penggunaan teknologi ini juga mendukung analisis keuangan yang lebih mendetail, sehingga proses pengambilan keputusan terkait anggaran dapat dilakukan lebih akurat (Zahra & Devitra, 2023).

Sebagai lembaga pendidikan seni dan budaya, Yayasan Rumah Seni Tegal memerlukan sistem administrasi keuangan yang efektif. Sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan buku, termasuk pencatatan kas masuk dan kas keluar. Hal ini berisiko menyebabkan kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta kendala dalam proses pelacakan, yang dapat memperlambat pengambilan keputusan dan mengurangi efisiensi. Oleh karena itu, pencatatan kas yang akurat dan efisien menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan transparansi serta kelancaran dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Wicaksono & Edi (2024) melakukan perancangan aplikasi pencatatan keuangan menggunakan *AppSheet* studi kasus pada Karang Taruna Berdikasi Ngasem Utara. Latar

belakang dari penelitian ini adalah masih digunakannya pencatatan keuangan secara manual oleh organisasi tersebut, sehingga informasi pencatatan keuangan belum tercatat dengan baik dan menimbulkan potensi ketidakteraturan dalam pengelolaan administrasi. Aplikasi yang dikembangkan bertujuan untuk menggantikan metode manual tersebut dengan solusi digital yang lebih sistematis dan efisien. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan organisasi dalam mencatat, memantau, dan menganalisis keuangan organisasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana.

Penggunaan sistem mempermudah pencatatan keuangan dalam mengelola dan memantau arus kas dengan lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem yang terdigitalisasi dan terstruktur, pencatatan keuangan menjadi lebih transparan. Selain itu, sistem ini juga berkontribusi dalam mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses pencarian data keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat berdasarkan informasi yang akurat (Auriel et al., 2022). Dari hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem pencatatan kas dengan menerapkan aplikasi *AppSheet*.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PERANCANGAN APLIKASI APPSHEET DALAM PENCATATAN KAS PADA YAYASAN RUMAH SENI TEGAL".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana perancangan aplikasi *AppSheet* dalam pencatatan kas pada Yayasan Rumah Seni Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan aplikasi *AppSheet* dalam pencatatan kas pada Yayasan Rumah Seni Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengembangan sistem dalam mengelola pencatatan kas menggunakan aplikasi *AppSheet*.

2. Bagi Yayasan Rumah Seni Tegal

Penggunaan aplikasi *AppSheet* diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pencatatan kas secara lebih sistematis dan akurat.

3. Bagi Prodi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

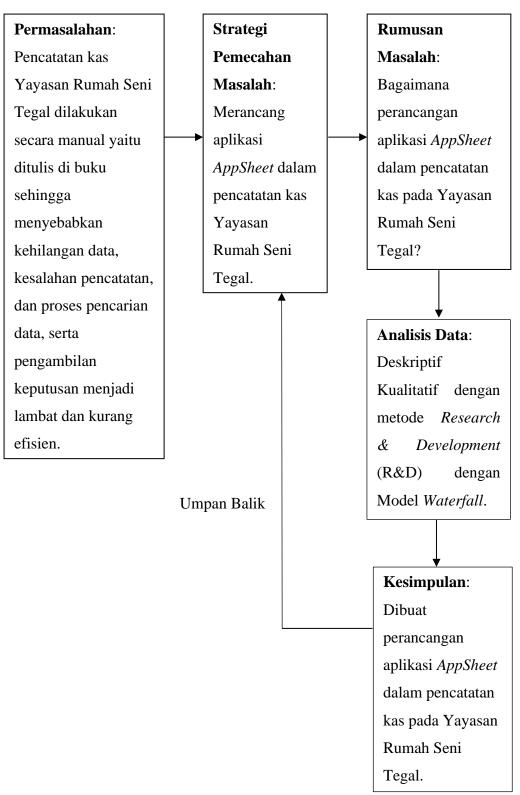
Menambah referensi akademik dan menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang akan membahas terkait pengembangan sistem dalam administrasi keuangan, khususnya dalam pencatatan kas menggunakan aplikasi *AppSheet*.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang digunakan dalam sebuah pembahasan bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada perancangan aplikasi *AppSheet* dalam pencatatan kas pada Yayasan Rumah Seni Tegal. Penelitian ini hanya berfokus untuk transaksi kas pada Yayasan Rumah Seni Tegal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penerimaan dan pengeluaran kas pada bulan Januari 2025.

1.6 Kerangka Berpikir

Pencatatan kas Yayasan Rumah Seni Tegal dilakukan secara manual yaitu ditulis di buku menyebabkan proses pencarian data dan pengambilan keputusan menjadi lambat dan kurang efisien. Untuk memecahkan masalah tersebut maka penelitian ini akan merancang aplikasi menggunakan *AppSheet* untuk membantu pencatatan kas agar lebih efektif dan efisien. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian tugas akhir ini, dibuat sistematika untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang aplikasi, *AppSheet*, pencatatan, dan kas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dan inti hasil penelitian, serta saran dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku dan *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.